

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Santy¹, Dian Lestari Siregar²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
email: pb170810021@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Interested parties need to be on time in submitting financial reports because the benefits are still of high quality and do not expire and are used as material for consideration in decision making. However, there are still companies that do not submit financial reports on time. This study aims to determine the effect of profitability and liquidity on the timeliness of submitting financial statements of manufacturing companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. The population is 80 companies with purposive sampling technique, so that the remaining 25 companies. The type of data used is secondary data in the form of financial reports obtained through the IDX website. The data analysis technique in this study is logistic regression analysis using SPSS 25. The results of this study can be seen in the regression coefficient test where profitability (ROA) has no significant effect on timeliness and liquidity (CR) has no significant effect on timeliness. It can also be seen from the simultaneous test that profitability (ROA) and liquidity (CR) simultaneously have no effect on timeliness.

Keywords: *Liquidity; Manufacturing Company; Profitability; Timeliness.*

PENDAHULUAN

Pasar modal pada era abad ini terus berkembang dengan cepat dan bergerak secara dinamis. Pasar modal adalah tempat untuk memperjualbelikan saham atau obligasi kepada orang yang mau berinvestasi. Pasar modal yang berada di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan BEI (Bursa Efek Indonesia). Dalam BEI terdapat banyak perusahaan yang mendaftarkan perusahaannya agar mendapat modal usaha dengan memperjualbelikan saham atau obligasi kepada publik. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar tersebut harus memberikan laporan keuangan kepada publik agar dapat dinilai apakah perusahaan tersebut aman sebagai tempat berinvestasi..

Untuk pengambilan keputusan yang terbaik maka harus diperoleh informasi keuangan yang lengkap dan tepat waktu, agar keputusan yang diambil tidak merugikan. Informasi keuangan ini berupa laporan keuangan yang merupakan bentuk tanggung jawab

perusahaan kepada publik terhadap pemakaian segala sarana dan prasarana milik perusahaan. Laporan keuangan dibuat perusahaan untuk mencari modal usaha dan ini merupakan cermin dari posisi atau situasi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah pangkal akar dari informasi penting yang memiliki 3 pokok yaitu, Neraca, Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Bagi perusahaan yang sudah tercatat di BEI harus menyusun laporan keuangan setiap periodenya, sehingga pihak yang memiliki kepentingan dapat melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (S.E., M.Si., RSA., CRP, 2015), tujuan dan manfaat menganalisis laporan keuangan secara umumnya adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan seperti harta, utang, modal dan hasil usaha perusahaan dalam kurun periode tertentu.
2. Mengenal kekurangan dan keunggulan suatu perusahaan.

3. Dapat memperkirakan apa yang harus dilakukan di masa depan dengan mengamati laporan keuangan saat ini.
4. Menilai hasil kerja atau kinerja dari manajemen perusahaan.
5. Membandingkan hasil yang dicapai dengan perusahaan homogen.

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK pada 5 Juli 2011 Peraturan No.: KEP-346/BL/2011 dengan lampiran No. X.K.2 perihal Penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan berisikan mengenai perusahaan go public yang sudah efektif terdaftar wajib melakukan pelaporan keuangan tahunan kepada Ketua Bapepam-LK paling lama adalah 90 hari setelah tutup buku di akhir tahun. Sesuai dengan Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditasi yang Berakhir per 31 Desember 2019, No.: Peng-LK-00003/BEI.PP1/06-2020, Peng-LK-00003/BEI.PP2/06-2020, Peng-LK-00004/BEI.PP3/06-2020, pemantauan Bursa Efek Indonesia hingga 2 Juni 2020 tercatat 751 yang semestinya menyajikan laporan keuangan per 31 Desember 2019, namun hanya 687 perusahaan yang telah melaporkan data keuangan dan masih ada 64 perusahaan yang belum melaporkan data keuangannya. Dari data di atas, dapat dibuktikan bahwa beberapa perusahaan publik masih lalai dalam menyajikan laporan keuangan. Informasi keuangan yang tidak tepat pada waktunya akan menjadi tidak efisien akibat telah kadaluarsa. Manfaat yang terkandung dalam informasi keuangan akan menjadi semakin berkurang.

Bilamana laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu akan menyebabkan masalah, seperti tidak ada investor yang mau menanamkan modal atau membeli saham perusahaan tersebut karena tidak bisa menganalisa apakah perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan di masa depan atau investor akan berpikir bahwa perusahaan tersebut merugi sehingga belum menyampaikan laporan keuangannya. Informasi keuangan yang tidak tepat waktu akan menjadi tidak efisien akibat telah kadaluarsa. Manfaat yang terkandung

dalam informasi keuangan menjadi semakin berkurang karena adanya penundaan pelaporan.

Sebelumnya sudah beraneka ragam penelitian tentang berbagai elemen faktor yang mampu mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, contohnya seperti profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas dan likuiditas merupakan elemen penting dalam penentuan suatu perusahaan termasuk sehat atau tidak sehat. Profitabilitas dapat menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam menuai laba dengan melihat tingkat penjualan, aktiva dan kapital. Likuiditas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan memandang aktiva lancar terhadap utang lancar perusahaan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui apakah profitabilitas dan likuiditas dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2019.

KAJIAN TEORI

2.1 Ketepatan Waktu Penyampaian

Ketepatan waktu merupakan satu dari banyak metode untuk menafsirkan keterbukaan dan karakteristik pelaporan keuangan. Kualitas informasi keuangan yang dilaporkan berhubungan dengan frekuensi waktu antartanggal perusahaan melaporkan dengan diumumkannya informasi keuangan kepada publik. Memperoleh informasi yang berkualitas, tidaklah mudah dan banyak masalah yang terjadi, salah satunya dari segi waktu. Suatu informasi laporan keuangan tidak diterima pada waktu yang tepat akan mengakibatkan hilangnya nilai dan kualitas yang akan mempengaruhi keputusan informasi. Seorang manajer atau pihak yang berkepentingan dapat menanggapi atau merespon suatu peristiwa yang tidak pasti dalam lingkup kerja dengan menerima informasi laporan keuangan tepat pada waktunya, sehingga dapat membuat rencana bagaimana perusahaan akan berjalan lebih baik kedepannya.

Ketepatan waktu diukur berlandaskan pada tanggal laporan auditor independen. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala dummy dengan kategori di mana perusahaan yang tepat pada waktunya ditandai dengan angka 1 dan perusahaan yang tidak tepat pada waktunya ditandai dengan angka 0. Perusahaan ditafsirkan tepat waktu dengan syarat paling lambat melaporkan laporan keuangan pada 31 Maret setelah tutup buku laporan akhir tahun.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan mengenai kepiawaian suatu entitas memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. Rasio profitabilitas atau rentabilitas yaitu rasio yang memperlihatkan kapasitas perusahaan mencetak laba, (Hartono, 2018). Rasio ini berfungsi untuk menaksirkan pencapaian keuntungan pada rentang waktu tertentu dan dijadikan sebagai komparasi laporan, (Juliana & Banjarnahor, 2020). Profitabilitas tinggi menandakan kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba besar. Sebaliknya profitabilitas yang rendah akan membuat para investor menarik modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan karena dianggap tidak akan memberikan keuntungan yang cukup besar. Profitabilitas diwakilkan dengan memakai Return On Assets (ROA) yang dirumuskan seperti di bawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

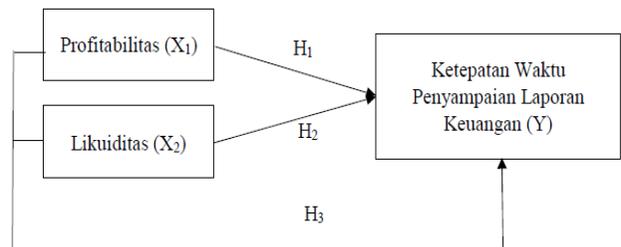
2.3 Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam melunasi utang lancarnya. Menurut (Eprilia & Siregar, 2020), rasio likuiditas digambarkan dengan berapa kali utang jangka pendek perusahaan dapat ditutupi dengan kas ataupun aset lancar lainnya. Tingginya tingkat likuiditas akan membuat semakin lancar kinerja perusahaan karena perusahaan akan memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan dukungan dari banyak pihak. Likuiditas yang rendah menandakan kinerja perusahaan kurang bagus dan akan membuat berbagai pihak takut meminjamkan modal karena

berasumsi perusahaan tidak mampu mengembalikan modal. Likuiditas yang dari waktu ke waktu semakin rendah rentan dengan kebangkrutan. Likuiditas diwakilkan menggunakan Current Ratio (CR) yang dirumuskan seperti di bawah ini:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Dari uraian yang sudah dijabarkan di sebelumnya, berikut ini merupakan gambaran dari kerangka pemikiran.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber, Olahan Peneliti, 2020

METODE PENELITIAN

Pada observasi ini, sumber data berasal dari data sekunder, yaitu jenis data yang terdapat pada sumber yang telah menyediakan. Data sekunder ini berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen yang dapat ditemukan pada website BEI di www.idx.co.id. Pemilahan jenis data dalam penelitian ini memakai data panel yaitu memadukan data cross section (satu waktu) dan data time series (beberapa waktu secara beruntun).

Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini, memanfaatkan teknik dokumentasi, adalah proses memperoleh atau menggabungkan data yang bertautan dengan masalah yang dicermati, lalu mempelajari data tersebut, dan terakhir melakukan pencatatan dan perhitungan untuk dilanjutkan ke tahap analisa. Data yang dimaksudkan berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Teknik menganalisis data kuantitatif ini menggunakan alat statistik. Setelah data terkumpulkan, langkah selanjutnya mengolah angka-angka dengan menginput ke dalam aplikasi Statistical Package for Sosial Science atau disingkat SPSS untuk memperoleh hasil output berupa table yang setelah dianalisis akan menjawab hipotesis penelitian. Teknik menganalisis data pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

Populasi merupakan himpunan elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang bisa dipergunakan untuk

membuat sebuah kesimpulan, (Chandrarin, 2018). Pada penelitian ini, populasinya berjumlah 80 perusahaan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pemilihan sampel memakai metode purpose sampling yang didasarkan pada pertimbangan tertentu oleh pakar atau ahli, (Kuswanto, 2012). Berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan, sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan dengan rentang waktu penelitian adalah 5 tahun, sehingga total data yang akan diteliti sebanyak 125 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	125	-25,49	15,76	2,0459	6,30916
CR	125	70,41	2170,45	275,0290	292,76418
KETEPATAN WAKTU	125	0	1	,98	,154
Valid N (listwise)	125				

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2020

Bersumberkan pada Tabel 1. di atas bisa dilihat terdapat 125 data dengan nilai minimum variabel profitabilitas (ROA) adalah -25,49 pada tahun 2018 yaitu PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk. dan nilai maksimum variabel profitabilitas (ROA) adalah 15,76 pada tahun 2015 yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Rata-rata variabel profitabilitas (ROA) adalah 2,0459 dan standar deviasinya adalah 6,30916. Hal tersebut memperlihatkan rata-rata peluang keberhasilan dalam memperoleh laba pada perusahaan yang ada di penelitian ini sebesar 204,59%.

Bersumberkan pada Tabel 1. di atas bisa dilihat dari 125 data dengan nilai minimum variabel likuiditas (CR) adalah 70,41 pada tahun 2019 yaitu PT Fajar Surya Wisesa Tbk. dan nilai maksimum variabel likuiditas (CR) adalah 2.170,45

pada tahun 2019 yaitu PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. Rata-rata variabel likuiditas (CR) adalah 275,0290 dan standar deviasinya adalah 292,76418. Hal tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya senilai 275,0290 yang mengartikan setiap 1 utang dijamin Rp 275,0290 aktiva lancar.

Bersumberkan pada Tabel 1. di atas bisa dilihat dari 125 data dengan nilai minimum variabel ketepatan waktu yaitu 0 dan nilai maksimum variabel ketepatan waktu yaitu 1. Rata-rata variabel ketepatan waktu adalah 0,98 dan standar deviasinya ialah 0,154. Hal tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diteliti ini adalah sebesar 98%.

4.2 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,587	8	,093

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2020

Bersumberkan pada Tabel 2. Bisa diperhatikan nilai Chi-square Hosmer and Lemeshow Test sebesar 13,587 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,093. Ini menunjukkan probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak, yang

berarti hasil uji ini memperlihatkan bahwa tidak adanya perbedaan antara model yang diprediksi dengan model yang diamati. Hal tersebut menunjukkan data bersifat fit atau baik dan dapat dipergunakan untuk uji berikutnya.

4.3 Hasil Uji Keseluruhan Model

Tabel 3. Hasil Uji Keseluruhan Model di Block 0 : Beginning Block Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	46,141	1,904
	2	31,233	2,840
	3	28,533	3,438
	4	28,308	3,674
	5	28,306	3,705
	6	28,306	3,705

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 28,306
- c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2020

Tabel 4. Hasil Uji Keseluruhan Model di Block 1: Method = Enter Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	ROA	CR	
Step 1	1	46,002	1,894	,009	,000
	2	30,849	2,817	,025	,000
	3	27,857	3,411	,049	,000
	4	27,523	3,676	,067	,000
	5	27,515	3,724	,070	,000
	6	27,515	3,726	,070	,000
	7	27,515	3,726	,070	,000

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 28,306
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Bersumberkan pada Tabel 3. dapat dilihat bahwa nilai dari -2Loglikelihood di Block 0 : Beginning Block sebesar 28,306, sedangkan Tabel 4.4 terlihat nilai

dari -2Loglikelihood di Block 1: Method = Enter sebesar 27,515. Dari kedua tabel di atas dapat disimpulkan terjadinya penurunan nilai antara -2Loglikelihood

Block 0 ke -2Loglikelihood Block 1, keadaan tersebut memperlihatkan bahwa

model regresi yang diamati pada penelitian ini bersifat fit atau baik.

4.4 Hasil Uji Koefisien Regresi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	ROA	,070	,073	,935	1	,333	1,073	,930	1,237
	CR	,000	,002	,013	1	,911	1,000	,996	1,004
	Constant	3,726	,793	22,096	1	,000	41,500		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR.

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 5. memperoleh hasil pengujian dengan model koefisien regresi dan kesimpulan sebagai berikut:

$$KW = 3,726 + 0,070 ROA + 0,000 CR + e$$

1. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas dengan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,333. Ini menunjukkan probabilitas > 0,05 sehingga H_0 diterima, H_a ditolak, yang berarti profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2015-2019. Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai Exp (B) atau *Odd Ratio* sebesar 1,073 dan nilai koefisien B sebesar 0,070 bertanda positif, sehingga rasio kemungkinan

tepat waktu dibandingkan tidak tepat waktu lebih tinggi sebesar 1,073 kali.

2. Likuiditas (CR)

Likuiditas dengan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,911. Ini menunjukkan probabilitas > 0,05 sehingga H_0 diterima, H_a ditolak, yang berarti likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2015-2019. Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai Exp (B) atau *Odd Ratio* sebesar 1,000 dan nilai koefisien B sebesar 0,000 bertanda positif, sehingga rasio kemungkinan tepat waktu dibandingkan tidak tepat waktu lebih tinggi sebesar 1,000 kali.

4.5 Hasil Uji Simultan

Tabel 6. Hasil Uji Simultan Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	,791	2	,673
	Block	,791	2	,673
	Model	,791	2	,673

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Bersumberkan pada Tabel 6. Bisa dilihat nilai signifikansinya adalah sebesar 0,673. Ini menunjukkan probabilitas nilai signifikan 0,673 > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya, profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR)

secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2015-2019.

4.6 Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 7. Hasil Uji Matriks Klasifikasi Classification Table^a

	Observed	Predicted KETEPATAN WAKTU		Percentage Correct
		TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU	
Step 1	KETEPATAN WAKTU	0	3	,0
	TIDAK TEPAT WAKTU	0	122	100,0
Overall Percentage				97,6

a. The cut value is ,500

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Bersumberkan pada Tabel 7. Bisa diperhatikan hasil klasifikasi prediksi perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat pada waktunya berjumlah 122 dan perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara

tidak tepat waktu (terlambat) berjumlah 3. Oleh karena itu, ketangguhan perkiraan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya adalah sebesar 97,6%.

4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	27,515 ^a	,006	,031

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 25

Bersumberkan pada Tabel 8. Bisa dilihat nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,031. Angka tersebut menunjukkan proporsi sumbangan variabel independen terhadap dependen sebesar 3,1%, sedang sisanya yaitu sebesar 96,9% berasal dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Nilai mendekati satu memiliki arti variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Banjarnahor & Lubis, 2018).

perusahaan yang memiliki ROA tinggi tidak pasti akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, meskipun ROA tinggi menandakan perusahaan dalam kondisi baik. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrayenti & Ie, 2016), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang ROA-nya tinggi maupun rendah tidak memastikan perusahaan tersebut akan tepat waktu atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, karena perusahaan akan tetap berupaya untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan ROA digunakan untuk memperlihatkan kepada investor seberapa besar kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Berbeda dengan penelitian (Diliasmara & Nadirsyah, 2019), profitabilitas yang ditunjukkan perusahaan menggunakan nilai ROA dalam laporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap

4.8 Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pada tingkat kesalahan 5%. Terlihat dari uji koefisien regresi dengan hasil signifikansinya adalah $0,333 > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hasil tersebut memperlihatkan

ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Artinya, tinggi rendahnya ROA pada perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu

Berasaskan pada pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pada tingkat kesalahan 5%. Terlihat dari uji koefisien regresi dengan hasil signifikansinya adalah $0,911 > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Hal tersebut mengungkapkan perusahaan yang memiliki CR tinggi tidak pasti akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat pada waktunya, meskipun CR tinggi memperlihatkan perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya, yang artinya tidak ada kesulitan keuangan. Sama seperti dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ravanelli, 2017), likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, CR digunakan untuk memperlihatkan kepada kreditur seberapa kemampuan sebuah perusahaan dapat melunasi kewajiban lancarnya. Oleh karena itu, tinggi rendahnya CR pada perusahaan tidak memastikan perusahaan akan tepat waktu atau terlambat dalam penyampaian laporan keuangan, karena perusahaan akan tetap berupaya melakukan penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu. Berlainan dalam penelitian (Febryanthi, 2017), dengan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi aset lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan mampu membiayai utang lancarnya dan akan terus tepat waktu menyajikan laporan keuangannya. Artinya tinggi rendahnya CR mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan suatu perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu

Sesuai dengan uji regresi logistik yang sudah dilakukan, pengaruh variabel

independen secara masing-masing tidak mempengaruhi variabel dependen. Lalu dilakukan pengujian secara serentak/simultan dapat dilihat dari uji simultan dengan hasil signifikansinya adalah $0,673 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasilnya bermakna, profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2015-2019. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini, baik secara masing-masing maupun simultan hasilnya bahwa variabel independen (profitabilitas dan likuiditas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan).

SIMPULAN

Penelitian ini mengangkat sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri dan dasar kimia periode 2015-2019. Berasaskan hasil penelitian dan telah dibahas di atas, memperoleh hasil simpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, terlihat dari hasil uji koefisien regresi dengan hasil signifikansinya adalah $0,333 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Bermakna variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI.
2. Likuiditas yang diukur menggunakan CR, terlihat dari hasil uji koefisien regresi dengan hasil signifikansinya adalah $0,911 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Bermakna variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI.
3. Profitabilitas dan likuiditas, dilakukan pengujian secara serentak/simultan dapat dilihat dari uji simultan dengan hasil signifikansinya adalah $0,673 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a

ditolak. Bermakna, profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Banjarnahor, H., & Lubis, S. H. (2018). Identification Of Variables That Improve The Reveneus Of Entertainment Tax In The City Of Batam City With Grdp Price Apply As Moderating Variable. *Unimed International Conference on Economics Education and Social Science*, 1011–1019.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, dan Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 304–316.
- Eprilia, I., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *AKSARA PUBLIC*, 4(1), 160–170.
- Febryanthi, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12).
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Indrayenti, & Ie, C. (2016). Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia). *Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 132.
- Juliana, & Banjarnahor, H. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Central Indo Propertindo. *AKSARA PUBLIC*, 4(1), 137–149.
- Kuswanto, D. S. S. (2012). *Statistik untuk Orang Awam & Pemula*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ravanelli, F. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(4).
- S.E., M.Si., RSA., CRP, H. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.